

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki banyak pantai sebagai destinasi wisata. Beberapa pantai seperti Pantai Tanjung Kelayang yang terletak di Kabupaten Bangka, Pantai Pasir Padi di Pangkal Pinang, Pantai Kebang Kemilau di Kabupaten Bangka Tengah dan Pantai Gunung Namak yang terletak di Kabupaten Bangka Selatan. Pantai Tanjung Kelayang dapat ditempuh dari jalur darat jarak tempuh 9,5 km dari kota Sungailiat atau 40 Kilometer dari kota Pangkal Pinang (Winarty, 2015). Pantai Pasir Padi terletak di Kelurahan Air Itam, Kecamatan Bukit Intan, Pangkalpinang sekitar 7 km dari pusat kota. Pantai Kebang Kemilau dapat di tempuh dengan waktu 40 menit dari Bandara Depati Amir. Pantai Gunung Namak dapat ditempuh dengan jarak sekitar 18 km dari kota Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

Pantai yang menjadi lokasi penelitian saat ini belum memiliki informasi berupa penelitian ilmiah tentang kesesuaian wisata rekreasi yang mendukung kegiatan wisata di pantai tersebut. Pantai Tanjung Kelayang, Pantai Pasir Padi, Pantai Kebang Kemilau dan Pantai Gunung Namak dipilih karena keempat pantai ini sudah mewakili banyaknya pantai di Pulau Bangka. Potensi wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan wisata pantai rekreasi seperti berenang, memancing, berkemah ataupun piknik di pantai.

Wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga, menikmati pemandangan dan iklim (Yulianda, 2007). Wisata pantai terdiri dari dua kategori yaitu kategori rekreasi dan wisata mangrove (Hutabarat *et al.*, 2009). Rekreasi pantai merupakan setiap aktivitas di pantai yang dapat dilakukan oleh seseorang demi kesenangannya untuk tujuan menyegarkan mental setelah jenuh dari kesibukannya sehari-hari sehingga pada kelanjutannya dapat bekerja dengan lebih baik (Irayati, 2000). Hampir tiga per empat daerah destinasi wisata dunia adalah daerah pesisir pantai (WTO, 2004). Kegiatan wisata pantai merupakan salah satu faktor pembangunan yang sedang dikembangkan di dunia saat ini. Dengan kemajuan teknologi, kemudahan akses dan transportasi memberikan dampak positif

dalam mengembangkan wisata pantai (Choi dan Sirakarya, 2005 *dalam* Tambunan *et al.*, 2013). Aktivitas wisata pantai merupakan salah satu jenis wisata yang paling banyak diminati oleh pengunjung.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kesesuaian wisata pantai untuk rekreasi ditinjau dari parameter kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kecepatan arus, kecerahan perairan, biota berbahaya dan ketersediaan air tawar pada Pulau Bangka khususnya Pantai Tanjung Kelayang, Pantai Pasir Padi, Pantai Kebang Kemilau dan Pantai Gunung Namak.

1.3. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi awal mengenai kajian tingkat kesesuaian wisata pantai di Pulau Bangka sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan bagi pemerintah daerah dalam pengembangan pengelolaan wisata pantai dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

